

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 2 Juli 2026

Global

Pada hari Rabu, Wall Street turun karena investor mengurangi posisi di sektor teknologi, tetapi Meta menjadi pengecualian, melonjak hampir 9% setelah berita bahwa perusahaan tersebut sedang membangun bisnis *cloud* baru yang dapat membantu memulihkan sebagian dari miliaran dolar yang telah diinvestasikan pada infrastruktur kecerdasan buatan. Harga minyak turun pada hari Rabu karena investor mempertimbangkan tanda-tanda kemajuan dalam negosiasi tidak langsung antara Washington dan Teheran, yang meredakan kekhawatiran tentang potensi gangguan pasokan minyak mentah di Timur Tengah. Harga minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS turun 1,33% menjadi \$67,67 per barel, sementara patokan global minyak mentah Brent turun 1,12% menjadi \$70,77. Penurunan ini juga terjadi setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan kepada wartawan bahwa negosiasi dengan Iran di Qatar "berjalan dengan baik.". Investor semakin memperhitungkan kemungkinan bahwa ketegangan dapat mereda jika negosiasi terus menunjukkan kemajuan, sehingga mengurangi kekhawatiran tentang potensi gangguan terhadap pasokan minyak Timur Tengah.

Domestik

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juni 2026 terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IHK pada Juni 2026 tercatat mengalami inflasi sebesar 0,44% (MtM), sehingga secara tahunan IHK mengalami inflasi sebesar 3,34% (YoY). Inflasi inti pada Juni 2026 tercatat sebesar 0,23% (MtM), relatif stabil dibandingkan dengan realisasi pada bulan sebelumnya sebesar 0,22% (MtM). Perkembangan inflasi inti tersebut dipengaruhi terutama oleh tingginya harga komoditas global di tengah ekspektasi inflasi yang tetap terjaga. Secara tahunan, inflasi inti pada Juni 2026 tercatat 2,76% (YoY), lebih tinggi dibandingkan realisasi inflasi bulan sebelumnya yang sebesar 2,59% (YoY).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah dengan penguatan global dollar AS paska data AS dan ekspektasi pasar akan kenaikan suku bunga meningkat. Rupiah kemudian terus bergerak naik di level 17.985 sebelum terjadi aksi jual dollar AS yang dilakukan oleh bank asing dan menyebabkan rupiah turun ke level 17.940. Menjelang penutupan, rupiah kembali melemah di level 17.960 pada perdagangan kemarin setelah rilis data *trade balance* Indonesia yang menunjukkan defisit untuk pertama kali sejak enam tahun terakhir. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 17.980-18.060. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil ditutup naik 1-4bps pada perdagangan kemarin. Kenaikan imbal hasil sebesar 4bps dan 3bps terjadi di tenor 15 tahun dan 20 tahun untuk seri acuan FR106 dan FR107 dimana investor melakukan aksi ambil untung.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY JUN	0.1% & 3.2%	0.5% & 3.1%	0.3% & 3.2%
AU	Balance of Trade MAY	A\$-3.018B	A\$1.791B	A\$2.5B
US	Non-Farm Payrolls JUN		172K	110.0K
US	Unemployment Rate JUN		4.3%	4.3%
US	Initial Jobless Claims JUN/27		215K	210.0K
US	Factory Orders MoM MAY		4.8%	-1.7%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.34%	0.44%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	30-Jun	1-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.16	7.17	0.20
INA 10 YR (USD)	5.37	5.40	0.67
UST 10 YR	4.47	4.48	0.31

INDEXES	30-Jun	1-Jul	%
IHSG	5643.19	5695.12	0.92
LQ45	553.11	556.75	0.66
S&P 500	7499.36	7483.23	(0.22)
DOW JONES	52319.20	52305.24	(0.03)
NASDAQ	26213.72	26040.03	(0.66)
FTSE 100	10497.12	10478.34	(0.18)
HANG SENG	22881.02	Closed	N/A
SHANGHAI	4094.40	4112.45	0.44
NIKKEI 225	70062.32	70474.96	0.59

FOREX	1-Jul	2-Jul	%
USD/IDR	17980	18030	0.28
EUR/IDR	20510	20525	0.08
GBP/IDR	23802	23962	0.67
AUD/IDR	12395	12435	0.32
NZD/IDR	10193	10245	0.51
SGD/IDR	13869	13920	0.36
CNY/IDR	2647	2657	0.38
JPY/IDR	110.44	110.91	0.43
EUR/USD	1.1407	1.1384	(0.20)
GBP/USD	1.3238	1.3290	0.39
AUD/USD	0.6894	0.6897	0.04
NZD/USD	0.5669	0.5682	0.23